

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2747-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid 19 Melalui Penerapan Protokol Kesehatan Program “5 M” Di Pesantren Raudhatul Jannah Ateuk Jawo Kota Banda Aceh

Akhyar^{*1}, Zamzami¹, Teuku Muhammad Barmawi², Cut Dewi Utari², Maiza Monica¹,
Rahmawati¹, Lisa Novita¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama
Km 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar 23372, Indonesia

*Email korespondensi: akhyar293@gmail.com

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 28 Februari 2022; Dipublikasi 31 Maret 2020

Abstract: It has been almost 2 years since the COVID-19 pandemic is still endemic throughout the world, including in Aceh Province. This indication is shown by the increase in morbidity and mortality caused by the pandemic. More stringent prevention efforts have been carried out starting from the implementation of the 5M health care program to the implementation of community activity restrictions (PPKM). The Covid-19 pandemic has had an impact on various aspects of people's social life, including educational activities. Formal education activities in educational institutions from elementary schools to universities have implemented online learning to eliminate crowds of students in one room. However, the learning process in non-formal educational institutions is different, such as in Islamic boarding schools. In Islamic boarding schools, they do not apply online learning processes and remain active in educating the community during this pandemic. The Raudhtul Jannah Islamic Boarding School held activities aimed at increasing the religious values of the community, including recitation of mothers, and night remembrance. These activities will result in gatherings of people who are thought to trigger the spread of COVID-19. Therefore, through this Real Work Lecture (KKN) the 5M program was socialized in the Pasantren environment. The purpose of the socialization is to make the community aware and familiarize them with implementing the 5M program both in the pesantren environment and in other environments when they are there, and they can be socialized in that environment. Based on the results of the socialization that has been carried out that the people who enter the area of the Raudhtul Jannah Ateuk Jawo Islamic Boarding School in Banda Aceh City have complied with the health protocol by implementing the 5M program.

Keywords: Covid, Pandemic, 5M

Abstrak: Hampir 2 tahun pandemi covid-19 masih mewabah di seluruh dunia, termasuk di Provinsi Aceh. Indikasi ini ditunjukkan dengan bertambah angka kesakitan dan angka kematian yang disebabkan oleh pandemi tersebut. Upaya pencegahan semakin ketat dilakukan mulai dari penerapan protkes 5M sampai penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pandemi Covid-19 ini telah berdampak pada berbagai segi kehidupan sosial masyarakat, termasuk dalam kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan formal di lembaga pendidikan mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi telah menerapkan pembelajaran secara daring demi meniadakan kerumunan peserta didik dalam satu ruangan. Namun lain halnya proses pembelajaran di lembaga pendidikan non formal, seperti di Pasantren-Pasantren. Di Pasantren-Pasantren tidak menerapkan

proses pembelajaran secara daring dan tetap aktif membelajarkan masyarakat selama pandemi ini. Pesantren Raudhtul Jannah mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah untuk meningkatkan nilai religius masyarakat antara lain pengajian ibu-ibu, dan zikir malam. Kegiatan-kegiatan itu akan mengakibatkan berkumpul orang-orang yang diperkirakan memicu penyebaran covid-19. Karena itu melalui kegiatan pengabdian ini disosialisasikan program 5M pada lingkungan Pesantren tersebut. Tujuan sosialisasi adalah untuk menyadarkan masyarakat dan membiasakan mereka menerapkan program 5M baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan lainnya ketika mereka berada, dan dapat mereka sosialisasikan di lingkungan itu. Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah dilakukan bahwa masyarakat yang memasuki kawasan Pesantren Raudhtul Jannah Ateuk Jawo Kota Banda Aceh telah mematuhi protkes dengan menerapkan program 5M.

Kata kunci : covid-19, pandemi, 5 M

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilakukan dilapangan dengan tujuan untuk menerapkan dan memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat. Selanjutnya, kegiatan pengabdian juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai feed back (umpan balik) bagi perguruan tinggi dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pesantren Raudhatul Jannah, Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. Yayasan Raudhatul Jannah Ateuk Jawo didirikan pada tanggal 4 Februari 2002. Kemudian yayasan ini memperbaharui kepengurusan yayasan periode 2019-2024, dengan susunan kepengurusannya sebagaimana tercantum pada Pasal 44 AKTA Pernyataan Keputusan Rapat Tentang Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Raudhatul Jannah Ateuk Jawo.

Yayasan Raudhatul Jannah telah menjalankan pengajian siang dan malam yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dan anak-anak, khususnya pada hari Minggu dilakukan pengajian bagi ibu-ibu sebagai masyarakat umum, telah dijalankan sejak tahun 2002 sampai sekarang. Jumlah santri di pesantren tersebut 310 santri dengan jumlah dewan

guru 30 orang. Pelaksanaan proses pengajian mulai dilaksanakan pengajian pada waktu dhuha, setelah ashar, sampai dengan jam 23.00 WIB.

Pengajian pada waktu dhuha diperuntukkan untuk bapak-bapak, pengajian pada waktu ashar diperuntukkan untuk anak usia sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama. Pengajian setelah maghrib sampai dengan jam 21.00 diperuntukkan untuk santri remaja dan para pemuda. Pengajian untuk masyarakat umum dilakukan mulai pada jam 21.00 sampai dengan 23.00 WIB. Jumlah santri di pesantren tersebut 310 santri dengan jumlah dewan guru 30 orang.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan kegiatan pengabdian dengan tema Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid 19 dengan Menerapkan Protokol Kesehatan Program “5M”.

KAJIAN PUSTAKA

Covid-19

Wahidah, dkk. dalam Yuliana (2021) menjelaskan bahwa Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Syndrome

Pernafasan Akut Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Virus ini penularannya sangat cepat dan menyebabkan kematian akibat menyerang infeksi saluran pernapasan yang menyebabkan batuk, serta pilek, yang sifatnya mematikan. Corona Virus Diseases menyerang 2.176.744 pasien dan beberapa meninggal dunia akibat wabah virus corona menyerang di Indonesia (Hamidah, 2019).

Pesantren

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan *teungku* dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di pesantren Raudhatul Jannah Ateuk Jawo Kota Banda Aceh mulai tanggal 10 sampai 30 Agustus 2021. Adapun metode pelaksanaannya sesuai dengan program yang direncanakan. Program Sosialisasi tentang pencegahan.

Covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M dilakukan dengan metode demonstrasi kepada para santri dengan harapan meningkatkan pemahaman protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Selanjutnya

dilakukan silaturahmi dengan masyarakat pasantren untuk meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan 5M tersebut.

Program Penyemprotan disinfektan dilingkungan Pesantren Raudhatul Jannah Ateuk Jawo dilakukan dengan metode praktek langsung. Penyemprotan dilakukan pada ruangan-ruangan serta area-area yang berpotensi terhadap penyebaran Covid 19.

Program gotong royong dan kebersihan lingkungan pesantren Raudhatul Jannah dilakukan dengan metode gotong royong. Mahasiswa bersama masyarakat pasantren melakukan kegiatan pembersihan, perapian dan pengecatan lingkungan pesantren Raudhatul Jannah dengan tujuan agar lingkungan pesantren menjadi lingkungan yang bersih dan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang diprogramkan di pesantren Raudhatul Jannah Ateuk Jawo Kota Banda Aceh terealisasi dengan lancar dan baik.

Hasil Sosialisasi tentang pencegahan

Covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M telah dipahami oleh masyarakat pasantren, dan telah dilaksanakan dengan penuh disiplin, baik di lingkungan pasantren maupun ketika mereka berada di lingkungan masyarakat sekitar.

Program penyemprotan disinfektan di lingkungan pasantren juga telah rutin dilakukan dalam interval waktu tertentu. Berikutnya, program gotong royong dan kebersihan lingkungan pesantren Raudhatul Jannah telah juga rutin dilakukan, baik secara bersama-sama atau dengan sistem paket kerja.

Pencapaian keberhasilan kegiatan pengabdian di pasantren Raudhatul Jannah Ateuk Jawo Kota Banda Aceh tidak terlepas dari faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain:

1. Tanggapan positif, dan sikap terbuka serta partisipasi santri atas kehadiran mahasiswa kkn sehingga menjadi semangat bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal dipasantren raudhatul jannah.
2. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat pasantren.
3. Pimpinan Pesantren Raudhatul Jannah yang ramah dan mau peduli kepada tamu yang datang ke pasantren.

Walaupun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini besar, namun terdapat juga faktor penghambatnya. Adapun hambatan-hambatan yang ditemui antara lain:

1. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas santri agak sedikit mengalami kesulitan.
2. Tempat berwudhu perempuan kurang terurus.
3. Hambatan terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang diprogramkan di pasantren Raudhatul Jannah Ateuk Jawo Kota Banda Aceh terealisasi dengan lancar dan baik. Para santri dan masyarakat yang mengaji di pasantren berbaur bersama dalam merealisasikan kegiatan yang diprogramkan.

Saran

Diharapkan kebiasaan yang telah terbina selama kegiatan ini dapat berlangsung terus menerus agar penularan Covid 19 dapat diminimalisasi.

.DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, et.al. 2020. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, FK UI Vo.7 No.1 Tahun 2020.
- Hamidah. (2019). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2). 214224. <https://onlinejournal.unja.ac.id/biodik> Diakses pada 27 Oktober 2020 Pukul 20.45
- Yuliana. 2021. *Membangun Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19*. Unaya: Jurnal Abdimas, Vol. 2 No. 1.